

## OPTIMALISASI PERAN KADER POSYANDU LANSIA DALAM PEMERIKSAAN TINGKAT KEMANDIRIAN, PENILAIAN RESIKO JATUH DAN PEMERIKSAAN STATUS KOGNITIF

Optimizing the Role of Senior Citizen Health Post Volunteers in Assessing Independence Levels, Fall Risk Assessment, and Cognitive Status Evaluation

Bahtiar Bahtiar, Dwi Nopriyanto, Khumaidi Khumaidi, Ahmad Abdul Ghofar Abdulloh, Erwan Ahmad

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman  
Korespondensi: Bahtiar Bahtiar. Alamat email: bahtiar@unmul.ac.id

### ABSTRAK

*Pengawasan dan pengelolaan posyandu lansia harus ditingkatkan khususnya di wilayah Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa banyak kader posyandu lansia yang belum memahami standar kementerian kesehatan untuk mengelola posyandu lansia. Akibatnya, pelayanan kesehatan yang diberikan kepada lansia belum optimal. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kapabilitas kader posyandu lansia di wilayah binaan Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda dalam melakukan pemeriksaan status kognitif, skrining tingkat kemandirian, dan penilaian risiko jatuh yang selama ini belum mereka ketahui. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam waktu dua hari dengan memberikan materi dalam bentuk ceramah, simulasi dan praktik. Adapun jumlah peserta sebanyak 20 orang dan kegiatan ini dilakukan evaluasi pre dan post test menggunakan instrumen pengetahuan dan keterampilan. Hasil pengabdian masyarakat didapatkan peningkatan pengetahuan dari rata-rata 3 (kurang) menjadi 6 (Baik) dan keterampilan dari rata-rata 2 (kurang) menjadi 5 (baik) terkait pemberian pelatihan pemeriksaan status kognitif, skrining tingkat kemandirian, dan penilaian risiko jatuh pada kader posyandu lansia di Bengkuring, Kota Samarinda. Kegiatan ini mampu meningkatkan kualitas dan kemampuan kader terkait skrining khusus bagi lansia sehingga diharapkan kegiatan ini dapat direplikasi di tempat lain. Program ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan kesehatan lansia berbasis komunitas.*

**Kata Kunci:** Kader Posyandu Lansia, Pelatihan Pemeriksaan Lansia, Resiko Jatuh, Status Kognitif, Tingkat Kemandirian Lansia

### ABSTRACT

*Supervision and management of the elderly posyandu must be improved, especially in the Bengkuring Health Center area of Samarinda City. The results of interviews and observations showed that many elderly posyandu cadres did not understand the health ministry standards for managing elderly posyandu. As a result, the health services provided to the elderly were not optimal and comprehensive. Therefore, the purpose of this community service activity is to increase the capability of elderly posyandu cadres in the area under the supervision of the Bengkuring Health Center, Samarinda City in conducting cognitive status checks, screening levels of independence, and assessing the risk of falls that they have not known so far. The results of community service found that there was an increase in knowledge and skills before and after the provision of training in checking cognitive status, screening the level of independence, and assessing the risk of falling on elderly posyandu cadres in Bengkuring, Samarinda City. This activity is able to improve the quality and ability of cadres related to special screening for the elderly who have rarely received attention so that it is hoped that this activity can be replicated in other places.*

**Keywords:** Elderly Posyandu Cadres, Elderly Examination Training, Fall Risk, Cognitive Status, Level of Elderly Independence

## PENDAHULUAN

Indonesia saat ini mengalami fenomena peningkatan jumlah populasi lansia dan telah dikategorikan sebagai negara dengan populasi yang lebih tua. Menurut data Susenas tahun 2022, jumlah kelompok lansia adalah 10,48 persen dari populasi, dengan rasio ketergantungan terhadap orang tua sebesar 16,09 persen. Ini menunjukkan bahwa enam orang usia produktif (15-59 tahun) bertanggung jawab atas setiap orang lansia. Adapun aspek kesehatan lansia didapatkan bahwa Selama bulan terakhir, 42,09 persen orang mengalami keluhan kesehatan, yang didukung oleh angka morbiditas lanjut usia sebesar 20,71 persen. Mayoritas lansia mengobati keluhannya secara mandiri dan sebagian tidak melakukan pengobatan (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022).

Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa hipertensi adalah penyakit yang paling banyak diderita oleh orang tua, disusul oleh penyakit sendi, obesitas, diabetes melitus, jantung, stroke, dan gagal ginjal kronis (Kementerian Kesehatan, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa masalah kesehatan pada lansia menjadi isu penting sehingga penanganan berbasis kesehatan masyarakat perlu digalakkan.

Upaya kesehatan masyarakat untuk merawat orang tua adalah layanan posyandu lansia. Banyak posyandu masih belum ideal dan membutuhkan lebih banyak perhatian, terutama dari kader kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa penyegaran kader dan dukungan pendampingan dan pembinaan oleh tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat dapat meningkatkan kinerja staf (Kurniawati & Santoso, 2018). Hasil penelitian lain didapatkan bahwa keaktifan kader posyandu lansia mampu menggerakkan lansia untuk mengikuti kegiatan dan meningkatkan kualitas pelayanan posyandu lansia (Patungo, 2023a). Penelitian sistematik review menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi suksesnya pelayanan posyandu lansia adalah dukungan serta layanan dari kader posyandu (Tinambunan & Wibowo, 2019).

Optimalisasi pendampingan layanan posyandu lansia merupakan hal yang krusial. Pendampingan posyandu lansia mampu meningkatkan jumlah kunjungan hingga 100% dan Kader memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan memberikan penyuluhan kesehatan yang diterima dan efektif bagi lanjut usia (Sulaiman et al., 2018). Pemanfaatan

posyandu lansia dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sikap, kepercayaan, akses, peran kader, peran tenaga kesehatan, dukungan keluarga dan fasilitas kesehatan (Prihatiningsih et al., 2020). Kunjungan ke posyandu lansia dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan peran kader (Iswandari et al., 2020).

Di wilayah Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda, pengawasan dan pengelolaan posyandu lansia harus ditingkatkan. Hasil wawancara dan observasi didapatkan masih banyak kader yang belum memahami pengelolaan posyandu lansia berdasarkan standardisasi dari kementerian kesehatan. Hingga saat ini kader belum memiliki keterampilan dalam melakukan skrining tingkat kemandirian, status kognitif dan penilaian risiko jatuh sehingga deteksi dini masalah kesehatan lansia belum optimal. Selain itu, data terkait skrining tersebut belum dimiliki oleh posyandu lansia sedangkan data tersebut merupakan data penting sebagai upaya deteksi dini penurunan fungsi fisik dan kognitif pada lansia. Oleh karena itu, kami berinisiatif melaksanakan pengabdian masyarakat dalam hal peningkatan kapasitas kader posyandu lansia melalui kegiatan skrining tingkat kemandirian, penilaian risiko jatuh, dan

pemeriksaan status kognitif guna mendukung deteksi dini masalah kesehatan lansia di wilayah binaan Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda.

#### **TUJUAN DAN MANFAAT**

Tujuan umum kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi kader posyandu lansia dalam pelaksanaan skrining kesehatan lansia di wilayah binaan Puskesmas Bengkuring kota Samarinda.

Adapun tujuan khusus kegiatan pengabdian masyarakat adalah: (1) mampu meningkatkan kapasitas kompetensi kader posyandu lansia terkait skrining tingkat kemandirian; (2) mampu meningkatkan kapasitas kompetensi kader posyandu lansia terkait skrining penilaian risiko jatuh; (3) mampu meningkatkan kapasitas kompetensi kader posyandu lansia terkait skrining pemeriksaan status kognitif. Adapun manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni: (1) Bagi kader posyandu lansia diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam melaksanakan skrining meningkatkan pengetahuan dan keterampilan skrining tingkat kemandirian, penilaian risiko jatuh, dan pemeriksaan status kognitif; (2) Bagi lansia diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan posyandu lansia khususnya mendapatkan layanan skrining yang komprehensif; (3) Bagi

puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM posyandu lansia dan pelayanan kesehatan di luar gedung khususnya layanan geriatri komprehensif; (4) Bagi masyarakat diharapkan dapat membantu mendapatkan pelayanan deteksi dini yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

### Tahapan Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi kepada puskesmas. Panitia berkoordinasi dengan kader Kesehatan untuk melakukan registrasi peserta.

Setelah dilakukan registrasi, selanjutnya dilakukan *Pre test* dan *post test* dengan menggunakan instrumen pengetahuan tentang skrining tingkat kemandirian, penilaian risiko jatuh, dan pemeriksaan status kognitif lansia. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran awal kemampuan kader posyandu lansia dalam memahami yang akan diberikan. Selanjutnya dilakukan pemaparan materi dan dilanjutkan dengan simulasi dan praktik pengisian skrining.

Kegiatan ini akan dilakukan dalam waktu dua hari menggunakan pendekatan pelatihan dengan memberikan materi dalam bentuk ceramah, simulasi dan praktik dimana hari

pertama dilakukan penyampaian materi tentang skrining tingkat kemandirian, penilaian resiko jatuh, dan pemeriksaan status kognitif pada kader posyandu lanjut usia di sekitar Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda. Hari kedua dilakukan simulasi dan praktik berkelompok yang didampingi oleh tim fasilitator pengabdian masyarakat. Kemudian, sasaran kegiatan ini yakni kader posyandu lansia sebanyak 20 orang dari dua posyandu lansia. Kegiatan pelatihan ini dilakukan evaluasi *pre* dan *post test* menggunakan instrumen pengetahuan dan keterampilan.

Materi yang diberikan pada kegiatan pelatihan kader posyandu lansia adalah sebagai berikut:

- a) Pengenalan skrining tingkat kemandirian
- b) Pengenalan skrining penilaian resiko jatuh
- c) Pengenalan skrining pemeriksaan status kognitif lansia
- d) Praktek dan simulasi skrining tingkat kemandirian, penilaian resiko jatuh, dan pemeriksaan status kognitif lansia.

### Pelaksanaan Kegiatan

Tim pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan puskesmas sebelum kegiatan dan berkoordinasi dengan kader kesehatan untuk mendaftarkan peserta.

Sebelum dan sesudah tes dilakukan setelah registrasi dengan menggunakan instrumen pengetahuan tentang skrining tingkat kemandirian, penilaian risiko jatuh, dan pemeriksaan status kognitif lansia. Tujuan awalnya adalah untuk mendapatkan pemahaman awal tentang kemampuan kader posyandu lansia untuk memahami apa yang akan diberikan. Setelah itu, simulasi dan praktik pengisian skrining dilakukan.

**HASIL DAN DISKUSI**

Berikut ini adalah hasil pre-test dan post-test, serta dokumentasi kegiatan:

**Tabel 1. Hasil *Pre* dan *Post Test* pengetahuan dan keterampilan tentang skrining tingkat kemandirian, penilaian risiko jatuh, dan pemeriksaan status kognitif lansia (n=20)**

Instrumen	Pre Test	Post Test
Pengetahuan	3 (Kurang)	6 (Baik)
Keterampilan	2 (Kurang)	5 (Baik)

Berdasarkan hasil tabel diatas didapatkan bahwa terjadi peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan dengan rata-rata sebelum pelatihan sebesar 3 (kurang) menjadi 6 (baik) serta persentase peningkatan sebesar 100% sedangkan pada aspek keterampilan dengan rata-rata sebelum pelatihan sebesar 2 (kurang) menjadi 5 (baik) serta persentase peningkatan sebesar 150% pada kader posyandu lansia.

Adapun dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan kader posyandu lansia sebagai berikut:



**Gambar 1: Pemaparan Pemateri**



**Gambar 2. Pendampingan Berkelompok**



**Gambar 3. Pendampingan Berkelompok**

Hasil pengabdian masyarakat ini menemukan bahwa pelatihan skrining tingkat kemandirian, penilaian risiko jatuh, dan pemeriksaan status kognitif lansia dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu senior di Bengkuring Samarinda. Hasil pengabdian masyarakat ini sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat sebelumnya yang memberikan pelatihan kepada kader posyandu

lansia terkait senam lansia. Pengabdian masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan senam lansia (Made et al., 2019). Pengabdian masyarakat lain yang serupa juga menemukan peningkatan kunjungan sebanyak 50% dari implikasi kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada kader posyandu lansia (Suprpto et al., 2022). Pelatihan terkait penanganan penyakit diabetes melitus dan hipertensi pada lansia terhadap kader posyandu lansia dapat meningkatkan kemampuan kader secara signifikan (Afiatna et al., 2023). Kegiatan pelatihan kepada kader posyandu lansia merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dan sumber daya posyandu lansia (Sari et al., 2020).

Hasil pengabdian masyarakat lain didapatkan bahwa kegiatan pelatihan kepada kader posyandu lansia meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pelaksanaan senam hipertensi pada lansia (Purwaningsih et al., 2020). Pendampingan terhadap kader posyandu lansia dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan posyandu lansia di Indonesia (Masruroh et al., 2021). Kader posyandu lansia dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola posyandu lansia dengan baik dengan pelatihan pelaksanaan lima meja (Bahtiar &

Khumaidi, 2023). Kader merupakan unsur penting dalam pelayanan posyandu lansia untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia melalui pemberdayaan, pendidikan kesehatan dan monitoring (S. Ningsih et al., 2022). Kegiatan pemberdayaan kader posyandu lansia juga mampu meningkatkan kepercayaan diri, komunikasi kepada lansia, dan pengelolaan posyandu lansia yang lebih baik (S. Ningsih et al., 2022). Hasil pengabdian masyarakat lain menemukan bahwa kader posyandu lansia yang belum melaksanakan pemeriksaan kesehatan dasar sangat ingin mendapatkan pelatihan dan dukungan sarana dan prasarana posyandu lansia (Patungo, 2023b). Dapat disimpulkan Pengabdian masyarakat yang fokus memberikan pelatihan dan pendampingan kepada kader posyandu lansia sangat bermanfaat dan berguna bagi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pemberdayaan kader. Kegiatan pengabdian masyarakat serupa melalui optimalisasi pelayanan posyandu lansia akan bermanfaat untuk mendukung kualitas hidup lansia dan derajat kesehatannya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan tingkat kemandirian, penilaian resiko jatuh, dan pemeriksaan status kognitif lansia

kepada kader posyandu lansia mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu lansia. Diharapkan kegiatan pelatihan kader posyandu lansia perlu dilakukan dengan tema dan topik yang lebih beragam sesuai dengan kebutuhan dan standar pelayanan kesehatan di posyandu lansia yang telah ditetapkan oleh kementerian kesehatan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi kader posyandu lansia yang berpartisipasi pada kegiatan ini serta Rumah Zakat Cabang Samarinda yang membantu dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afiatna, P., Maryanto, S., & Setyoningrum, U. (2023). Pelatihan Kader dengan Metode Ceramah, Demonstrasi dan Simulasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu Lansia di Wilayah RW V Kelurahan Pudukpayung, Banyumanik Semarang. *Indonesian Journal of Community Empowerment*, 2(5), 1888–194.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2022). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022. In *Badan Pusat Statistik*.
- Bahtiar, B., & Khumaidi, K. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Pengelolaan Dan Manajemen Posyandu Lansia Pada Kader Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kasih*, 4(2), 23–28.
- Iswandari, N., Santoso, B., & Desiana, D. (2020). *Relationship of Family Support and Role of Cadre With Frequency of Visit of Elderly Posyandu in Work Area Public Health Center of Karang Mekar Banjarmasin*. <https://doi.org/10.4108/eai.23-11-2019.2298329>
- Kementerian Kesehatan. (2022). Infodatin Lansia 2022: Lansia Berdaya, Bangsa Sejahtera. In *Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kurniawati, D. A., & Santoso, A. (2018). Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Melalui Peningkatan Kinerja Kader Posyandu Lansia. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1, 150–158.
- Made, N. S., Agus, K. J., & Wayan, I. (2019). Pelatihan Kader Posyandu Lansia dan Senam Lansia di Desa Guwang Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *JPKM Wahana Usada*, 1(1), 37–42.
- Masruroh, N. L., Agustyaningsih, T., Kurnia, A. D., Melizza, N., Arief, N., Prameisela, F., Id, M. A., Komunitas, D., Kesehatan, I., Malang, U. M., & Keperawatan, M. (2021). Pendampingan Kader Posyandu Lansia Kota Malang. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 145–149. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/issue/archive>
- Patungo, V. (2023a). Pengalaman Kader dalam Pelayanan Posyandu. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1170–1181. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.4675>
- Patungo, V. (2023b). Pengalaman Kader dalam Pelayanan Posyandu. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1170–1181. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.4675>
- Prihatiningsih, A., Sriatmi, A., & Fatmasari, E. Y. (2020). Determinant of Elderly Posyandu Utilization in Working Areas of Six Public Health Centers (Puskesmas) of Semarang City. *Jurnal Riset Kesehatan*, 9(2), 88–93. <https://doi.org/10.31983/jrk.v9i2.6337>
- Purwaningsih, T., Ulfah, M., Prihandana, S., & Hudinoto, H. (2020). Pelatihan Dan

- Pendampingan Kader Posyandu Lansia Untuk Pencegahan Penyakit Kardiovaskuler Di Kelurahan Bandung Kota Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 1–12.
- Sari, Y., Nurwati, I., Setyawan, S., Mutmainah, M., & Haryati, S. (2020). Pelatihan Pemeriksaan Antropometri pada Kader Posyandu Lansia di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 603–608. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.132>
- Ningsih, S., Aisyah, S., Rohmah, E., & Sandana, K. (2022). Peningkatan Peran Kader Dalam Posyandu Lansia. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 191–197.
- Sulaiman, S., Sutandra, L., Vera, Y., & Anggriani, A. (2018). Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Suka Raya. *Journal of Dedicators Community*, 2(2), 116–122. <https://doi.org/10.34001/jdc.v2i2.712>
- Suprpto, S., Trimaya Cahya Mulat, & Yuriatson Yuriatson. (2022). Kompetensi Kader Posyandu Lansia melalui Pelatihan dan Pendampingan. *Abdimas Polsaka*, 1(2), 39–44. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v1i2.15>
- Tinambunan, D. S., & Wibowo, A. (2019). Factors Affecting the Success of Posyandu for the Elderly in Indonesia: A Systematic Review. *The 6th International Conference on Public Health*, 111–111. <https://doi.org/10.26911/the6thicph.02.18>